

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi, dunia usaha semakin berkembang pesat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang saling bermunculan, sehingga mendorong perusahaan untuk lebih efisien dan lebih selektif dalam beroperasi untuk mencapai dan meningkatkan kemampuan menghasilkan keuntungan. Dalam persaingan bisnis di era saat ini, begitu banyak perusahaan yang muncul dan berkembang di Indonesia, hal ini mampu mendorong perekonomian Indonesia dalam mencapai kestabilan. Dalam persaingannya perusahaan-perusahaan berusaha untuk menempatkan dirinya dalam posisi yang stabil dan siap bersaing sehingga dapat bertahan dan berkembang.

Tujuan mendirikan suatu perusahaan antara lain adalah untuk memaksimalkan profit, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, dan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Tujuan perusahaan tersebut akan tercapai jika didalam perusahaan terdapat manajemen perusahaan yang bermutu tinggi. Manajemen yang bermutu tinggi tersebut akan terlihat pada kemampuan mereka dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan dan menjalankan operasional perusahaan dengan baik. Keberhasilan pihak keuangan. Kinerja keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan tahunan perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat tercermin pada kinerja keuangan untuk mengetahui pengalokasian aktiva yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Alat analisis yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain Analisis Rasio Keuangan yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, *Economic Value Added* (EVA) yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan struktur modal awal, *Balanced Scorecard* (BSC) yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dari segi keuangan dan non keuangan, *Market Value Added* (MVA) digunakan untuk mengukur kemampuan untuk menciptakan kekayaan nilai tambah bagi para investornya, dan *Du Pont System* digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yang dilihat dari keefektifan dan keefisiensian perusahaan dalam penggunaan aset.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Du Pont System adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengontrol perubahan dalam rasio aktivitas dan *Net Profit Margin* dan seberapa besar pengaruhnya terhadap *Return On Investment* (ROI). Analisis *Du Pont*

menggunakan rasio-rasio aktivitas dan *Profit Margin* dan menunjukan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika rasio perputaran dikalikan dengan margin laba penjualan, hasilnya adalah tingkat pengembalian aktiva (ROA) atau sering disebut juga tingkat pengembalian investasi (ROI).

Du Pont System dapat membantu analisis untuk melihat bagaimana keputusan-keputusan perusahaan dan aktivitasnya sepanjang periode akuntansi yang diukur dengan rasio-rasio keuangan. Salah satunya *Return on equity* dengan menggunakan sistem ini analisis dapat mengevaluasi perubahan-perubahan kondisi dan kinerja perusahaan, apakah ada perbaikan atau pemburukkan atau kemungkinan keduanya

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis *Du Pont* Pada Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2015-2018”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kinerja keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2015-2018 jika dinilai dengan menggunakan *dupont analyis* sudah baik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada PT Garuda Indonesia, Tbk 2015-2018 jika diukur dengan menggunakan *Du Pont Analysis* sudah baik atau belum.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, penerapan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan PT Garuda Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi PT Garuda Indonesia dalam menilai kinerja keuangan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, dan metode analisis dan pengukuran data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi sejarah singkat perusahaan yang diteliti, karakteristik responden, analisis data dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang ingin disampaikan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN